



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengungkapkan usaha meningkatkan prestasi belajar mahasiswa melalui model pembelajaran mandiri dengan menggunakan lembar kerja mahasiswa (LKM) pada perkuliahan MKDK Kurikulum dan Pembelajaran. Dalam penelitian ini dilibatkan dosen dan mahasiswa UPI yang mengikuti perkuliahan MKDK Kurikulum dan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran mandiri dan LKM yang telah disiapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain penelitian yang akan dikembangkan meliputi tiga hal, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, dan tahap refleksi. Secara rinci ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap Pertama; Perencanaan Tindakan. Rencana tindakan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan kajian pendahuluan (refleksi awal). Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji berbagai permasalahan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perkuliahan MKDK Kurikulum dan Pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan dosen secara kolaboratif melakukan kegiatan tentang berbagai aspek yang diasumsikan dapat mengatasi permasalahan antara lain: a) mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut;

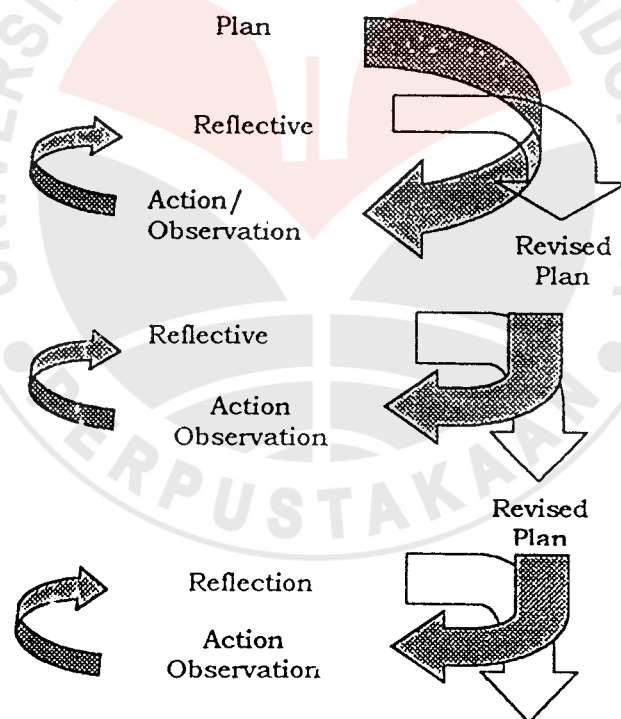
c) merumuskan hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya; d) menetapkan dan menyusun rancangan pelaksanaan model pembelajaran yang baru, dalam hal ini model pembelajaran mandiri melalui penggunaan LKM.

Tahap Kedua; Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan. Pada tahap pelaksanaan ini peran peneliti adalah a) merancang intervensi yang berkaitan dengan pelaksanaan model yang telah dirancang bersama dosen dengan cara mengkomunikasikan, mendiskusikan, dan bernegosiasi dengan dosen sehingga diperoleh kesepakatan tentang rancangan tindakan; b) bekerja sama dengan dosen dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengarah, pemotivasi dan perangsang agar praktisi dapat menjalankan perannya sesuai dengan rencana tindakan; c) melakukan pemantauan komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan kendala-kendala yang dihadapi serta peluang dan kesempatan yang ada.

Tahap Ketiga; Refleksi. Peneliti dan dosen mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan materi didiskusikan melalui kegiatan: a) melakukan analisis berkaitan dengan tindakan yang telah dilaksanakan; b) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan; c) membahas kendala-kendala yang ditemukan berkaitan dengan tindakan yang dilakukan; dan d) melakukan interpretasi, pemaknaan dan

penyimpulan data yang diperoleh untuk selanjutnya dilihat relevansinya dengan teori serta rencana yang telah ditetapkan.

Setelah daur pertama dilakukan dan dari kegiatan pengamatan serta penilaian secara reflektif diperoleh data yang menunjukkan adanya keharusan untuk melakukan daur ulang, maka perencanaan berikutnya merupakan perencanaan yang sudah direvisi dan akan menjadi daur kedua. Banyaknya tindakan bergantung pada keluasan tema penelitian yang ditindaki demi perbaikan. Daur tindakan akan berhenti apabila sudah diperoleh suatu justifikasi dari gagasan umum awal dan tema penelitian yang dikehendaki serta bila upaya perbaikan sudah berhasil. Gambaran perlakuan penelitian (PTK) tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Sumber: *Spiral Tindakan Kelas* (Adopsi dari Hopkin; 1993; 48 dalam Tim Pelatiha Proyek PGSM, 1999; 7).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Mata Kuliah Dasar Keguruan Kurikulum dan Pembelajaran (MKDK Kurikulum dan Pembelajaran). Adapun kelas yang akan dijadikan implementasi tindakan adalah Program Studi Administrasi Perkantoran FPIPS UPI pada semester Ganjil 2003/2004.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka jenis-jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar pada perkuliahan MKDK Kurikulum dan Pembelajaran.
2. Pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan LKM.
3. Pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep yang telah dipelajari.

Untuk memperoleh data tentang kegiatan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menjaring faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar pada perkuliahan MKDK Kurikulum dan Pembelajaran.

2. Observasi (Pengamatan)

Menjaring permasalahan yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan LKM pada mata kuliah MKDK Kurikulum dan Pembelajaran.

3. Catatan Kegiatan Perkuliahan

Menjaring permasalahan yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan LKM pada mata kuliah MKDK Kurikulum dan Pembelajaran.

4. Tes

Tes digunakan untuk memiliki penguasaan konsep mahasiswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Tes dibuat dalam bentuk pilihan ganda tentang pokok bahasan Konsep Dasar Pembelajaran dan Sistem Proses Pembelajaran.

Tes yang digunakan adalah tes yang telah disusun oleh tim pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran. Hal ini dimaksudkan bahwa validitas dan reliabilitas tes sudah teruji dan divalidasi oleh tim ahli.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen yakni peneliti sebagai instrumen kunci, format observasi, format catatan lapangan, pedoman wawancara, dan format dokumentasi. Teknik studi dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang model pembelajaran mandiri, model LKM yang digunakan pada kelas yang terpilih sebagai subjek pengkajian serta dokumen

lainnya yang dianggap relevan dengan pengkajian seperti persiapan mengajar yang telah disusun oleh dosen. Teknik wawancara dan penyebaran kuesioner digunakan untuk memperoleh data baik dari guru maupun siswa. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pola interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan observasi ini akan terkumpul data mengenai aktivitas belajar mahasiswa dan kreativitas dosen dalam kegiatan mengajar berdasarkan model pembelajaran yang dikembangkan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua informasi yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan berkaitan dengan data yang akan dikumpulkan. Dalam melakukan pencatatan data di lapangan peneliti membuat catatan singkat dengan menggunakan pengkodean, untuk kemudian dideskripsikan secara lengkap.

E. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian dianalisis melalui kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan sejak kegiatan observasi dan pengumpulan data dilakukan, yaitu selama dan setelah tindakan diberikan dengan mengacu pada prinsip *on-going analysis*.

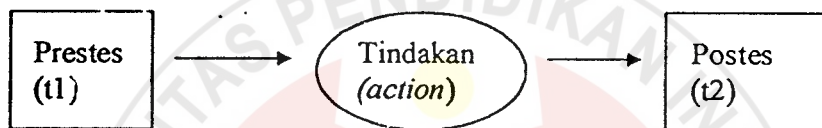
Analisis data dilakukan melalui kegiatan menelaah (menganalisis, mensistesis, memaknai dan menyimpulkan) seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik catatan lapangan, dokumentasi, maupun hasil wawancara. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah melakukan reduksi data dengan



menyusun data ke dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan. Agar gambaran data baik secara keseluruhan atau pun bagian-bagian dapat dilihat dan dipahami secara keseluruhan maka pengkategorisasian dilakukan dengan melakukan pengkodean data.

Untuk mengontrol dan melihat keefektifan tindakan yang diberikan, dilakukan pengontrolan dengan melakukan pretes dan postes. Hasil-hasil yang diperoleh dari kedua tes ini kemudian akan diolah dengan menggunakan statistik yang relevan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari hasil sajian data yang lengkap, maka dilakukan penafsiran data dan penarikan kesimpulan. Tahap akhir dari analisis data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan verifikasi terhadap hasil temuan. Kegiatan verifikasi data dilakukan melalui kegiatan triangulasi data. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian tindakan, maka tahap analisis data dilakukan secara partisipatoris, kolaboratif, dan kooperatif antara peneliti dan praktisi.

